

**ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG SHALAWAT DALAM
PODCAST WIRDA MANSUR DI MEDIA YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 (S.Sos)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
UIN Raden Intan Lampung

Oleh:

MITHA DWI AULIA

NPM : 1841010504

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



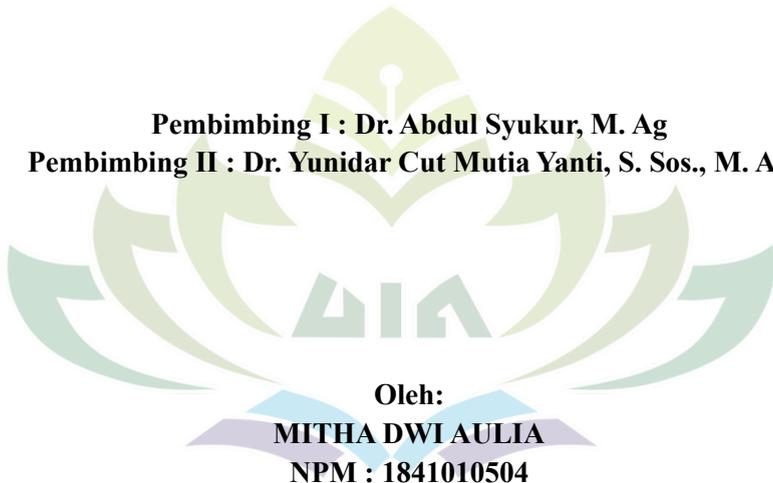
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG SHALAWAT DALAM
PODCAST WIRDA MANSUR DI MEDIA YOUTUBE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 (S.Sos)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I : Dr. Abdul Syukur, M. Ag
Pembimbing II : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S. Sos., M. Ag



Oleh:
MITHA DWI AULIA
NPM : 1841010504

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Dakwah merupakan salah satu bagian terpenting dalam islam, untuk menunjang dalam mencapai sukses atau keberhasilan dakwah perlu diusahakan usaha-usaha yang tepat dan konkrit, baik dalam bentuk metode atau alat yang dipakai untuk berdakwah. Podcast menjadi salah satu media yang banyak diminati saat ini karena memiliki sifat yang fleksibel dan dapat diakses dengan beragam platform. Kesuksesan memanfaatkan teknologi untuk berdakwah dapat dilihat dari Wirda Salamah Ulya Mansur alias Wirda Mansur merupakan putri pertama dari Ustadz Yusuf Mansur yang telah merambah berbagai kanal media sosial terutama di channel Youtube nya. Wirda Mansur merupakan salah seorang da'i muda yang memanfaatkan media sosial *Youtube* untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui konten yang ia unggah di *channel Youtubenya*. Terdapat 4 konten di Channel Youtube nya yang berjudul Shalawat. Dalam Penelitian ini mengangkat judul yang bertemakan Shalawat tersebut bertujuan untuk mengetahui apa saja pesan dakwah dan amalan-amalan di podcast Wirda Mansur di ke 4 konten *Youtube* nya yang bertemakan Shalawat dan juga apa saja isi konten dalam Channel Youtube Wirda Mansur tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitiannya menggunakan studi dokumen memiliki sifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini terdapat data primer yaitu data yang diperoleh dari lapangan/objek berupa video di *channel Youtube Wirda Mansur* sedangkan data sekunder yaitu tentang shalawat di media Youtube, buku, jurnal dan artikel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang berupa video yang bertemakan shalawat yang akan dijadikan berupa naskah atau skrip. Untuk teknik analisa data, peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Hasil dari penelitian ini, bahwa Isi konten di *channel Youtube Wirda Mansur* berjumlah 70 konten yang berisikan dari vlog (Video Blog), tips-tips atau tutorial, motivasi, bisnis, *Podcast* dan berdakwah. Pesan dakwah di ke - 4 video *channel Youtube Wirda Mansur* yang

bertemakan shalawat terbagi menjadi 3, yaitu: (1) Aqidah, Wirda Mansur memberikan penjelasan dan arahan kepada penonton yang merujuk pada Al-Qur'an dan Hadist. (2) Syariah, Wirda selalu menegaskan bahwa kita sebagai umat muslim diharuskannya atau sangat dianjurkan bershalawat kepada Allah karena untuk menambah dalam hal beribadah dan memperbanyak pahala. (3) Akhlak, perihal berbakti kepada orangtua, akhlak berbuat baik kepada sesama dengan cara menghargai dan berakhlak kepada Allah dengan bertaqwa, mencintai Allah dan Rasulullah-Nya dengan bershalawat. Dan amalan-amalan di ke 4 video yang berjudul shalawat di *channel Youtube* Wirda Mansur tersebut berupa berdoa dan selalu bershalawat kepada Allah.

Kata kunci: Pesan Dakwah, *Podcast*, Wirda Mansur, Youtube



ABSTRACT

Da'wah is one of the most important parts of islam, to support achieving success or the success of da'wah it is necessary to make appropriate and concrete efforts, both in the form of methods or tools used for preaching. Wirda Salamah Ulya Mansur alias Wirda Mansur is the first daughter of Ustadz Yusuf Mansur who has penetrated various social media channels, especially on his youtube channel. Wirda Mansur is one of the preachers young people who use social media youtube to convey da'wah messages through content that he uploads on his youtube channel. There are 4 content on his youtube channel entitled Shalawat. On the Wirda Mansur podcast on the 4 youtube content with the theme of Shalawat and also what the content is on the Wirda Mansur youtube channel.

This research uses a qualitative approach method with this type of research using document studies having the nature of a qualitative descriptive research. This research has primary and secondary sources, primary data is data obtained from the field/object in the form of videos on Wirda Mansur's Youtube channel while secondary data is about blessings on Youtube media, books, journals and articles. The data collection technique uses documentation techniques in the form of videos with the theme of blessings which will be made into scripts or scripts. For data analysis techniques, researchers use content analysis (content analysis)

The results of this study, the content on Wirda Mansur's Youtube channel totals 70 content consisting of vlogs (Video Blogs), tips or tutorials, motivation, business, Podcasts and preaching. Da'wah messages on the 4 video's channels of Wirda Mansur's Youtube channel with the theme of prayer are divided into 3, namely: (1) Aqidah, Wirda Mansur provides explanations and directions to the audience referring to the Al-Qur'an and Hadith. (2) Syariah, Wirda always emphasizes that we as Muslims are required or highly recommended to pray to Allah because it is to increase our worship and increase our rewards. (3) Morals, messages related to the prayer video are morals about being devoted to parents, morals doing good

to others by respecting and having morals to Allah by being pious, loving Allah and His Messenger by praying. And the practices in the 4 videos entitled blessings on the Wirda Mansur Youtube channel are in the form of praying and always praying to Allah.

Keywords: Da'wah Message, Podcast, Wirda Mansur, Youtube





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Letnan Kolonel H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, Kode Pos 35131, Telp. (0721) 780887

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mitha Dwi Aulia
NPM : 1841010504
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG SHALAWAT DALAM POCAST WIRDA MANSUR DI MEDIA YOUTUBE” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung,
Penulis,



Mitha Dwi Aulia
NPM. 1841010504



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Bethkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG SHALAWAT
DALAM PODCAST WIRDA MANSUR DI MEDIA
YOUTUBE**

Nama : Mitha Dwi Aulia

NPM : 1841010504

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqsyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang
Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Syukur, M. Ag.

NIP. 196511011995031001

Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I

NIP. 197010251996032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. Khairullah, S.Ag., MA

NIP. 1973030520000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp: (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG SHALAWAT DALAM PODCAST WIRDA MANSUR DI MEDIA YOUTUBE”** disusun oleh **MITHA DWI AULIA, NPM : 1841010504**, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 3 April 2023**.

Tim Penguji

Ketua : Dr. Khairullah, S. Ag., MA

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Sos

Penguji I : M. Apun Syaripudin, S. Ag., M.Si

Penguji II : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

Penguji Pemdamping : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi



Dr. Abdul Syukur, M.Ag
65110111995031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا

تَسْلِيمًا

“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya”. (QS. Al-Ahzab: 33 ayat 56)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik; dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl: 16 ayat 125)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji syukur kepada Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dengan kemurahan dan ridho-Nya dan dengan izin-Mu Ya Allah, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir sebagai mahasiswa. Yang diharapkan hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segala pihak yang memerlukan. Dengan lafadz bismillah dan rasa syukur serta kerendahankan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, yang selalu menyayangi dan selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Saya persembahkan kepada kedua orangtua, terimakasih telah menghantarkan anakmu ini sampai dijenjang pendidikan yang dicita-citaka. Terimakasih atas untaian do'a-do'a yang selalu Mama dan Ayah panjatkan untuk saya. Sebanyak apapun yang bisa saya berikan dikemudian hari untuk Mama dan Ayah, tidak akan pernah cukup untuk membayar segala cinta kasih, pengorbanan dan kerja keras yang telah Mama dan Ayah berikan sampai dengan saat ini.
2. Abangku dan Adikku. Terimakasih telah menjadi penyemangat dan memberikan pengingat serta do'a yang kalian berikan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi abang dan adik yang selalu membersamai ketika saya dalam keadaan susah maupun senang.
3. Seluruh sanak saudara yang saya sayangi, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas do'a dan dukungan yang diberikan selama ini.
4. Haris Fahmi Mustofa, terimakasih telah banyak membantu, menemaniku selama diperkuliahan dan menyelesaikan skripsiku dan menjadi tempat bercerita disaat senang maupun sedih.
5. Saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri Mitha Dwi Aulia, yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk diriku sendiri atas segala kerja keras yang diberikan dan diusahakan, yang sudah bertahan dan kuat dalam menjalani lika-liku, tantangan serta keluh kesah di semester akhir.
6. Selanjutnya untuk Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap **Mitha Dwi Aulia**. Lahir di Talang Padang, Kecamatan Talang Padang, Kabupaten Tanggamus pada tanggal 28 Juni 2000. Yaitu anak kedua dari tiga bersaudara dari sepasang suami-istri, Bapak Iyan Suryana dan Ibu “Aminah”. Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh penulis, diawali dari Pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Talang

Padang lulus pada tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan ke SD Negeri 1 Banding Agung lulus pada tahun 2012, selanjutnya masuk ke Madrasah Tsawiyah (MTs) Negeri Model Talangpadang lulus pada tahun 2015, penulis juga melanjutkan ke SMA Negeri 1 TalangPadang lulus pada tahun 2018.

Berkat petunjuk, pertolongan dan izin Allah SWT. usaha dan disertai do'a dari kedua orangtua. Penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di salah satu kampus di Kota Bandar Lampung yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung program S1, dengan mengambil program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang Maha Esa dan Maha Berkuasa yang telah memberikan rahmat, kekuatan, kesabaran dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Analisis Pesan Dakwah Tentang Shalawat Dalam Podcast Wirda Mansur Di Media Youtube**”.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan Mata Kuliah Skripsi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI). Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha, support, saran, ide-ide dan doa yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, skripsi ini tidak bisa selesai tanpa adanya orang-orang baik dikeliling saya yang membantu dan mendukung. Saya sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Pembimbing I.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., MA selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bantuan serta arahan dan membimbing kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Terimakasih telah mendidik dan memberikan banyak sekali ilmu-ilmu pengetahuan kepada penulis selama diperkuliahan ini.
5. Seluruh jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), staff perpustakaan pusat, staff akademik di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, staff pusat bahasa di UIN Raden Intan Lampung dan staff karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

- Terimakasih telah membantu penulis untuk mengumpulkan dan menyelesaikan syarat-syarat terkait dengan perskripsian.
6. Seluruh sanak saudara yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih telah memberikan motivasi dan dukungan dalam segala hal.
 7. Seluruh teman-teman KPI H yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih telah saling membantu menyelesaikan tugas demi tugas selama diperkuliahan dan bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 8. Seluruh teman-teman seangkatan terkhusus jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah memberikan *support*, pengingat, mengarahkan dan bantuannya juga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas seluruh kebaikan Bapak dan Ibu Dosen, Sahabat, Teman-teman serta seluruh pihak yang terlibat, yang akan dibalas dengan kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda oleh-Nya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Namun, penulis harap hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi segala pihak yang memerlukan.

Bandar Lampung, 9 Maret 2023
Penulis

Mitha Dwi Aulia
1841010504

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
SURAT PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Penelitian	14

BAB II PESAN DAKWAH, SHALAWAT DAN PODCAST YOUTUBE

A. Pesan Dakwah	17
1. Pengertian Pesan	17
2. Pengertian Dakwah	19
3. Pengertian Pesan Dakwah	21
4. Sumber Pesan Dakwah	22
5. Tema-tema Pesan Dakwah	23

6. Sifat dan Isi Pesan Dakwah.....	25
7. Hubungan Pesan Dakwah dengan Da'i dan Mad'u	26
8. Hubungan Pesan Dakwah dengan Media Dakwah.....	26
B. Podcast	28
1. Pengertian Podcast	28
2. Fungsi, Manfaat dan Tujuan Podcast	29
3. Jenis-jenis Podcast.....	30
4. Isi Podcast Tentang Shalawat.....	31
a. Pengertian Shalawat	31
b. Hukum Membaca Shalawat Atas Nabi SAW .	33
c. Waktu-waktu yang Disunnahkan Bershalawat	33
d. Manfaat dan Faedah Membaca Shalawat	34
e. Pentingnya Shalawat dalam Kehidupan Sehari-hari	35
C. Youtube	36
1. Pengertian Youtube.....	36
2. Sejarah Youtube.....	36
3. Youtube Sebagai Media Dakwah	38

BAB III GAMBARAN UMUM PODCAST YOUTUBE WIRDA MANSUR

A. Profil Channel Youtube Wirda Mansur	41
B. Isi Konten Wirda Mansur di Media Youtube.....	44
C. Bentuk Skrip dalam 4 Video Tentang Shalawat.....	55

BAB IV HASIL ANALISIS PESAN DAKWAH TENTANG SHALAWAT DI PODCAST WIRDA MANSUR

A. Pesan Dakwah Tentang Aqidah dalam Podcast Wirda Mansur	67
B. Pesan Dakwah Tentang Syariah dalam Podcast Wirda Mansur	71

C. Pesan Dakwah Tentang Akhlak dalam Podcast Wirda Mansur	77
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

- 1.1 Data Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan
- 4.1 Hasil Analisis dari Pesan Dakwah Tentang Akidah Ke 4 Video Ceramah Youtube Wirda mansur
- 4.2 Hasil Analisis dari Pesan Dakwah Tentang Syariah Ke 4 Video Ceramah Youtube Wirda mansur
- 4.3 Hasil Analisis dari Pesan Dakwah Tentang Akhlak Ke 4 Video Ceramah Youtube Wirda mansur



DAFTAR GAMBAR

- 3.1 Wirda Salamah Ulya Mansur alias Wirda Mansur
- 3.2 Instagram Wirda Mansur
- 3.3 Youtube Wirda Mansur
- 3.4 Konten Travelling di Youtube Wirda Mansur
- 3.5 Konten Keseharian dengan Momen Tertentu di Youtube Wirda Mansur
- 3.6 Konten Tips di Youtube Wirda Mansur
- 3.7 Konten Motivasi Versi Diri Sendiri di Youtube Wirda Mansur
- 3.8 Konten Motivasi Versi Bintang Tamu di Youtube Wirda Mansur
- 3.9 Konten Podcast di Youtube Wirda Mansur
- 3.10 Konten Bisnis di Youtube Wirda Mansur
- 3.11 Konten Dakwah di Youtube Wirda Mansur



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan (SK) Judul Skripsi

Lampiran 2 Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 3 Gambar Dokumentasi 4 Konten di Youtube Wirda Mansur

Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiat



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini dan menghindari kesalah pahaman, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Pesan Dakwah Dalam Podcast Wirda Mansur Di Media Youtube**”.

Analisis (*Content Analysis*) adalah Teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan dalam usaha menemukan karakteristik pesan, berupa teks, gambar, dan suara yang dilakukan secara objektif dan sistematis.¹

Analisis dalam skripsi ini adalah menganalisis sebuah konten podcast di salah satu channel youtube, yaitu Wirda Mansur yang kontennya berjudul Shalawatn Aja! #NgajiBarengWirda.

Pesan Dakwah adalah semua ajaran Islam yang harus disampaikan kepada umat manusia.² Keseluruhan materi dakwah atau pesan dakwah pada dasarnya bersumber pada 2 sumber pokok ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Pesan dakwah dalam Islam berisikan penjelasan-penjelasan serta penyebaran informasi tentang aqidah Islam yang benar, kemudian penyebaran tata cara berperilaku sesuai dengan syariat yang diajarkan serta akhlak mulia berdasarkan Islam; dimensi aqidah, syariah dan akhlak.³

Pesan dakwah dalam skripsi ini yang dimaksud adalah dengan menyampaikan sebuah pesan yang memiliki nilai

¹ Soejono dan Abdurahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005) 13-14

² M. Tata Taufik, *Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode dan perkembangan*, (Kuningan: Yayasan Islam Ta'limiyah Al-Ikhlash, 2020) 66

³ M. Tata Taufik, *Dakwah Era Diagital: Sejarah, Metode dan perkembangan*, 72

keislaman dan mengajak umat islam untuk menerima ajaran-ajaran Nabi Muhammad SAW dan mengamalkannya untuk mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan dunia maupun diakhirat. Pada skripsi ini pesan dakwah atau materi yang dibahas yaitu Shalawat di channel Youtubanya Wirda Mansur.

Podcast adalah metode penyiaran suatu konten yang sedang berkembang di era ini. Podcast dibuat dengan tema atau topik sesuai dengan keinginan si pembuat. Podcast juga bisa dibuat oleh siapa saja dan juga didengarkan kapan saja.⁴ Podcast memiliki 3 jenis yaitu:

1. podcast wawancara, menampilkan pembawa acara (satu atau dua orang) yang mewawancarai pewawancara di setiap episode.
2. podcast solo (monolog), berbeda dengan podcast wawancara, Podcast Solo adalah podcast yang dijalankan hanya satu orang saja tanpa adanya tamu maupun *co-host*.
3. podcast multi-host, Tipe ini adalah podcast yang biasanya diisi oleh dua host atau bahkan lebih, sehingga akan terdengar lebih ramai jika dibandingkan dengan podcast solo.

Podcast pada skripsi ini memiliki 2 jenis podcast yaitu podcast wawancara dan podcast solo (monolog). Podcast ini berada di salah satu channel youtube yang bernama Wirda Mansur yang kontennya berjudul Shalawat in Aja! #NgajiBarengWirda.

Di dunia sekarang ini, teknologi semakin kompleks dan ada banyak cara untuk mendapatkan media hiburan dan informasi salah satunya adalah media Podcast yang merupakan jenis hiburan dan informasi yang relatif baru. Melimpahnya substansi yang disediakan oleh podcast menjadi salah satu alasan mengapa orang menikmatinya. Mereka mendapatkan lebih banyak informasi dari konten ini yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu dan kami tahu bahwa tidak hanya informasi yang kami peroleh tetapi juga inspirasi yang kami dapatkan mungkin dapat menginspirasi.

⁴ Maylanny Christin, Ariel Barlin Obadiyah, Dini Salmiyah Fithrah, *Transmedia Storytelling*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021). 13

Wirda Salamah Ulya Mansur alias Wirda Mansur. Beliau lahir pada 20 November 2001. Ayahnya bernama Ustadz Yusuf Mansur yang merupakan salah satu pendakwah yang terkenal di Tanah air dan ibunya bernama Siti Maemunah. Wirda Mansur merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Wirda Mansur dikenal sebagai penulis dan *influencer*. Sejak tahun 2016 sampai 2020. Wirda telah menulis 5 buku yang diterbitkan setiap satu tahun sekali, buku tersebut di antaranya:

- a. *Reach Your Dreams* (2016).
- b. *Be Calm Be Strong Be Grateful* (2017).
- c. *Be The New You* (2018).
- d. *Remember Me & I will Remember* (2019).
- e. *Unlimites You* (2020).

Beliau memiliki 2,7 juta pengikut di akun Instagramnya @wirda_mansur dan memiliki 1,51 juta subscriber dan ada 67 video di kanal Youtubanya WIRDA MANSUR. Konten yang dibagikan di media sosialnya beragam mulai dari dakwah, motivasi, edukasi, skincare, bisnis, vlog dan lainnya.⁵

Dari banyaknya konten yang ia bagikan di kanal youtubanya, skripsi ini hanya memfokuskan beberapa konten dakwah berjenis Podcast yang berjudul Shalawat in Aja! #NgajiBarengWirda.

Youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah ke situs ini, seperti misalnya video klip musik dari

⁵ Kompas.com, "Profil Wirda Mansur, Putri Yusuf Mansur Yang Jadi Sorotan", Kompas.com 26 Jernih Melihat Dunia, 2022, https://entertainment.kompas.com/read/2022/02/26/154430066/profil-wirda-mansur-putri-yusuf-mansur-yang-jadi-sorotan?page=all&jxconn=1*kp3hnl*other_jxampid*WWU3b0k1a29QS0RqcHd2b01qYU1yT1Zkc3JZWDVxaV9nT2tELXB6bS1uMHdiZ2tzTktvR3VCNFdpRVJydWpZWQ..#page2

musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, video blog milik para vlogger, video tutorial berbagai macam aktivitas dan masih banyak lagi.⁶

Berdasarkan penjelasan penegasan judul diatas, penulis mempertegasakan bahwa maksud judul skripsi “Analisis Pesan Dakwah Dalam Podcast Wirda Mansur Di Media Youtube” adalah peneliti memfokuskan menganalisis pesan dakwah dan amalan-amalan apa saja yang disampaikan oleh wirda mansur di channel youtube nya terkhusus podcast yang berjudul *Shalawatin Aja!*.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah mengajak manusia kejalan Allah SWT. Dalam pengertian yang lebih luas bahwa dakwah tidak hanya terbatas pada ceramah dan pidato yang didalamnya terdapat penyampaian ayat-ayat suci Al-Qur’an dan Hadits, tetapi menyangkut seluruh aktivitas manusia yang tujuannya untuk memberikan pengaruh “perubahan” pada tingkah laku manusia, kepada yang lebih baik. Dakwah dilakukan dengan sadar, sengaja dan berencana guna mempengaruhi pihak lain agar timbul dalam dirinya suatu pengertian kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan ajaran agama tanpa adanya unsur paksaan.⁷

Dalam banyak sumber disebutkan bahwa, pengertian Dakwah secara Etimologi berasal dari bahasa Arab, dari kata *da’a-yad’u-da’watan* yang memiliki kesamaan makna dengan *an-Nida’* yang berarti memanggil, mengajak dan menyeru.

Pada pandangan ini misalnya relevan dengan salah satu firman Allah di dalam Al-Qur’an.

⁶ Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, “Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube,” *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)*, Vol. 2, (2019): 364, <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/147> .

⁷ Faizatun Nadzifah, “Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudusat-Tabsyir,” *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 1, (2013): 112-113

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (يونس: ٢٥)

“Allah menyeru manusia ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikendahkan-Nya kepada jalan yang lurus (Islam).” (QS. Yunus, [10]: 25).

Pada ayat ini diketahui bahwa Allah SWT berdakwah (menyeru) kepada manusia ke jalan yang lurus (Islam), sebagai persyaratan untuk masuk ke dalam surga-Nya, namun diujung ayat ini ditekankan bahwa tidak semua manusia dikehendaki Allah (sadar dan tunduk) terhadap ajaran Islam. Dengan kata lain, bahwa manusia sebagai sasaran dakwah tidak semuanya bersedia menerima pesan-pesan dakwah.⁸

Dakwah mempunyai tujuan yang sangat penting terhadap peradaban umat Islam, maka pada hakikatnya yang menjadi sorotan yang sangat penting, bahwa tujuan dakwah yang paling esensial berkisar pada persoalan *Amar ma'ruf nahi mungkar* dalam rangka membentuk umat yang baik (Khairummah). Menurut Ilmu Bahasa, arti *Amar* adalah Menyuruh (memerintah), *Ma'ruf* artinya Kebaikan, dan *Nahi* artinya Mencegah Mungkar atau kejahatan, jadi pengertiannya “*Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*” ialah menyuruh (memerintah) berbuat kebaikan dan melarang berbuat kejahatan.⁹

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat segala aspek kehidupan beralih padanya. Begitu pula dengan kegiatan dakwah. Dakwah yang dulunya dilakukan dengan mengisi acara ceramah atau tausyiah di masjid, kini dakwah bisa dilakukan di media sosial.¹⁰ Metode dakwah pun mengalami perubahan dan semakin maju, tanpa menghilangkan esensi dakwah itu sendiri. Kegiatan dakwah di era yang sudah canggih

⁸ Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019) 2-3

⁹ Ismail Nasution, *Studi Ilmu Dakwah Kontemporer*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021) 20

¹⁰ Muh Nur Latief, “Dakwah Dalam Perspektif Media Sosial,” *Jurnalisa*, Vol. 4, No.1, (2018): 67

ini, sudah memanfaatkan perkembangan teknologi, salah satunya adalah media Youtube.

Youtube merupakan media sosial dengan konten berbagai video, dimana semua pengguna dapat mencari informasi melalui kanal yang ada, bahkan dapat membuat kanal itu sendiri. Dari kanal tersebutlah, penyebaran informasi terjadi. Proses tersebut seperti proses pada stasiun Youtube diperangkat televisi namun dikemas dalam media sosial.¹¹ Youtube cukup banyak digunakan da'i untuk membagi videonya dengan tujuan berdakwah, adapun pesan-pesan dakwah yang disampaikan yaitu pesan-pesan keIslaman seperti masalah ibadah, akidah, tauhid, tak terkecuali masalah rumah tangga.¹²

Konten YouTube termasuk siaran langsung dari berita-berita terkini dunia oleh jaringan berita ternama. Banyak saluran berita besar mengunggah siaran berita harian terbaru mereka di YouTube. Terkait dengan banyaknya berita yang di unggah salah satu nya yaitu Wirda Mansur yang dimana beliau pun memiliki kontroversi yang sempat trending di TV maupun di Youtube. Di samping itu juga, walaupun beliau memiliki beberapa kontroversi, itu tidak menutup kemungkinan kalau beliau memiliki beberapa prestasi yang sudah ia jalani dan kerjakan, salah satu nya adalah menjadi penghafal Al-Qur'an, seorang penulis, seorang youtuber dan pendakwah, bisnis fashion, dan lain sebagainya.

Wirda Mansur alias Wirda Salamah Ulya adalah putri sulung Ustadz Yusuf Mansur dengan Siti Maemunah. Beliau merupakan salah satu da'i muda yang cukup dikenal terutama oleh kalangan anak muda. Apalagi cara menyampaikan dakwah nya dengan menggunakan metode dakwah yang unik menjadi salah satu hal yang sangat menarik perhatian. Ada banyak sekali video dakwahnya yang dibagikan dikanal Youtube nya, salah satunya

¹¹ Hamdan dan Mahmuddin, "Youtube Sebagai Media Dakwah," *Journal Of Social Religion Research*, Vol. 6, No. 1, (2021): 63-64 <http://10.24256/pal.v6i1.2003>

¹² Dita Ayu Saras Sita, "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube", (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020), 5.

konten yang beliau bagikan seperti Podcast #NgajiBarengWirda yang berjudul Shalawat in Aja!.¹³

Dari Abu Hurairah, Nabi Muhammad SAW bersabda:

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا (رواه مسلم : ٤٠٨)

“Barang siapa yang bershalawat kepadaku sekali, maka Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali.” (HR. Muslim No. 408)

Dengan bershalawat, kita terkoneksi kepada Allah dan Rasul. Sama halnya seperti jika didunia kita memiliki koneksi kepada orang-orang yang berpengaruh, maka jika kita terkoneksi langsung kepada Allah dan Rasul-Nya, tentu itu akan mempermudah segala urusan kita.¹⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca shalawat menjadi salah satu bukti cinta kita kepada Nabi Muhammad SAW. Kita wajib mencintai Nabi Muhammad SAW. Karena beliau adalah yang telah membawa kita ke jalan Allah SWT. Orang yang membaca shalawat pasti orang yang mencintai Nabi Muhammad SAW. Oleh sebab itu, kita disarankan untuk senantiasa bershalawat kepada beliau kapan pun dan dimanapun.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik mengangkat judul ini untuk diteliti karena konten yang berjudul Shalawat in Aja! dapat membawa manfaat dan inspirasi bagi semua orang bagi yang sudah melihat video konten tersebut, cara penyampaiannya pun bisa di bilang sangat santai dan mudah dipahami bagi mad'u atau penontonnya.

¹³ Novika Meylani, "Pesan Dakwah Shalawat in Dalam Channel Youtube Wirda Mansur", (Skripsi: IAIN SALATIGA, 2020). 40-42

¹⁴ Addini Safitri, "Sukses Di Usia Muda, Ini 6 Amalan Pengundang Rezeki dari Wirda Mansur," IDN Times, 2021, <https://www.idntimes.com/life/inspiration/addini-safitri/amalan-pengundang-rezeki-dari-wirda-mansur-c1c2>

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Dalam penelitian judul di atas supaya tidak terjadinya kesalahpahaman dalam tujuan meneliti, penulis memfokuskan meneliti isi konten dari Channel Youtube Wirda Mansur dan sub-fokus nya menganalisis pesan dakwah dan amalan di Podcast Wirda Mansur yang berjudul Shalawatin Aja!.

D. Rumusan Masalah

1. Apa saja isi konten dari Channel Youtube Wirda Mansur?
2. Apa saja pesan dakwah dan amalan di Podcast Wirda Mansur yang berjudul Shalawatin Aja?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui isi konten dari Channel Youtube Wirda Mansur.
2. Untuk mengetahui pesan dakwah dan amalan di Podcast Wirda Mansur yang berjudul Shalawatin Aja.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk ilmu dakwah dibidang penyiaran dakwah melalui internet. Khususnya melalui media sosial Youtube, karena penelitian ini memberikan pemahaman bahwa dakwah pada zaman sekarang dengan teknologi yang semakin canggih akan sangat mempermudah para Da'i dan khususnya seluruh mahasiswa/i Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi mendengarkan dakwah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman serta manfaat bagi para pembaca, peneliti tentang ilmu

dakwah dan menjadi referensi terutama bagi mahasiswa yang ingin meneliti hal yang sama.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama, NPM, Judul dan Tahun	Jenis dan Sifat Penelitian	Metode Pengumpulan Data	Hasil Temuan	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	Muhammad Iqbal Ridho Fadhil, 1541010164, " <i>Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Omar dan Hana (Analisis Framing Robert Entman)</i> " 2020	Library Research dan Kualitatif	Dokumentasi dan Observasi	Mengetahui Pesan Dakwah Film Animasi Omaar dan Hana "Orang sholat Hebat" yang disimpulkan Bahwa pesan dakwahnya adalah beriman kepada Allah seperti Mendekatkan diri dan meyakini dengan cara melaksanakan sholat, berakhlak kepada orang tua dan menghargai waktu	<p>Persamaan: sama-sama memfokuskan masalah yaitu isi pesan dakwah, dengan menggunakan jenis penelitian Library Research dan sifat Kualitatif.</p> <p>Perbedaan: media sosial yang digunakan, peneliti menggunakan media Youtube sedangkan penelitian menggunakan media Film. Dan peneliti menggunakan</p>

					n metode pengumpulan data hanya dokumentasi saja.
2.	Muhaimin Abdullah, 1741010189, “ <i>Analisi Pesan Dakwah Terhadap Respon Netizen Habib Ja’far Husein Dalam Chanel Youtube Jeda Nulis</i> ” 2020	Studi Dokumen atau Teks dan Deskriptif	Dokumentasi, Wawancara dan Observasi	Berisi tentang Akhlak terutama Akhlak manusia dengan manusia, mengingat untuk saat ini toleransi masih cukup sulit untuk dilakukan oleh sebab itu Habib Ja’far ingin menyebarkan ajaran toleransi umat beragama mulai dari yang seiman hingga yang berbeda keyakinan dengan kita	Persamaan: sama-sama terkait dengan menganalisis pesan dakwah melalui aplikasi youtube. Perbedaan: pada Channel yang diteliti. Peneliti meneliti Channel Youtube Wirda Mansur. Dan peneliti menggunakan metode pengumpulan data hanya dokumentasi saja.
3.	Dita Ayu Saras Sita, 1541010275, “ <i>Analisi Pesan Dakwah</i>	Library Research dan Kualitatif	Observasi dan Dokumentasi	Terdapat 3 kategori secara sistematis pesan dakwah pada	Persamaan: sama-sama terkait dengan menganalisis pesan

	<p><i>Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube” 2020</i></p>			<p>chanel youtube ustadz Khalid Basalamah yaitu: 1. Pesan akidah 2. Pesan syariah dan 3. Pesan Akhlak.</p>	<p>dakwah melalui aplikasi youtube. Perbedaan: pada Channel yang diteliti. Peneliti meneliti Channel Youtube Wirda Mansur. Dan peneliti menggunakan metode pengumpulan data hanya dokumentasi saja</p>
--	--	--	--	--	--

H. Metode Penelitian

Metode penelitian mengacu pada prosedur tertentu untuk mengumpulkan dan menganalisis data (Wilis, 2017). Menurut Sugiyoni tahun 2017 hal 3, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian didasarkan pada 3 ciri keilmuan, yaitu *Rasional*, *Empiris*, dan *Sistematis*.¹⁵

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini Studi Dokumen. Studi Dokumen merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis dapat berupa buku teks, surat kabar, surat, film,

¹⁵ Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018) 14

naskah, artikel, dan sebagainya.¹⁶ Dengan menggunakan Penelitian Kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat di amati.¹⁷ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan video, artikel dan teks mengenai tentang pesan dakwah yang bertemakan Shalawat di podcast di channel youtube Wirda Mansur.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari jenis penelitian yaitu Studi Dokumen dengan menggunakan Penelitian Kualitatif, maka sifat Penelitiannya adalah Deskriptif. Penelitian Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.¹⁸ Pada bagian ini bisa digambarkan bahwa peneliti akan mendeskripsikan yang berkaitan dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh Wirda Mansur di kontennya yang berjudul Shalawat Aja! untuk bisa diterima atau dimengerti bagi pendengarnya atau audiens.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif merupakan “prosedur” penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁹

¹⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020) 10

¹⁷ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017) 44

¹⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasu*, 36

¹⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (QUALITATIVE RESEARCH APPROACH)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) 6

3. Sumber Data

Menurut Arikunto (2005) sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.²⁰ Adapun data berdasar sumbernya, yaitu:

- a. Data Primer, data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung atau pertama kali. Menurut Nazir (1988) menyebutkan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan/objek penelitian, baik berupa pengukuran, pengamatan, maupun wawancara.

Data ini diperoleh langsung dari objek penelitian, data ini berupa video atau dokumentasi yang ada di Channel Youtube Wirda Mansur yang bertemakan Shalawat Aja!.

- b. Data Sekunder, data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada atau telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti/lembaga lainnya.²¹ Data ini menggunakan Buku, Jurnal atau artikel, skripsi dan dokumentasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data penelitian ini menggunakan Teknik Dokumentasi (Dokumen). Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.²² Pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, jurnal, laporan penelitian dan lain-

²⁰ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian (Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan)*, (Bogor: IPB Press, 2018) 13

²¹ Ibid., 7

²² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) 153

lain.²³ Peneliti menggunakan teknik dokumen ini berupa video yang akan di pindahkan menjadi bentuk tulisan atau skrip.

5. Teknik Analisa Data

Analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menurut Moleong, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁴

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ialah merupakan suatu kerangka yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok penambahan di dalam suatu penelitian. Sistematika penulisan terdiri dari 3 bagian, yaitu:

1. Bagian Awal : Sampul/*Cover* skripsi, Halaman Sampul, Abstrak, Surat Pernyataan, Surat Persetujuan, Surat Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Riwayat Hidup, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran.
2. Bagian Isi : Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV dan Bab V.
3. Bagian Akhir : Daftar Pustaka dan Lampiran.

²³ Saidah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) 91

²⁴ Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 120

BAB I PENDAHULUAN

Penegasan Judul, Latar Belakang, Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian (yang terdiri dari Teoritis dan Praktis), Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Metode Penelitian (yang terdiri dari: Jenis dan Sifat Penelitian, Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data) yang terakhir Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Terdapat didalamnya teori-teori yang digunakan untuk menguraikan judul skripsi yang dimana teori tersebut diambil dari teori-teori sebelumnya atau yang berkaitan.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Gambaran Umum Objek dan Penyajian Fakta dan Data Penelitian (yang terdiri dari profil pemilik akun Youtube yaitu Wirda Mansur, isi konten di media youtube nya, apa saja pesan dakwah dari video Channel Youtube Wirda Mansur yang bertemakan Shalawat).

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Laporan hasil penelitian dari penemuan-penemuan dari bab-bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

yang berisi tentang Saran dan Kesimpulan yang dimana menjelaskan secara inti dari judul skripsi tersebut serta dari keseluruhan yang terdapat dalam bab atau dapat disimpulkan jawaban dari rumusan masalah.

BAB II

PESAN DAKWAH DALAM PODCAST YOUTUBE

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan

Pesan dalam bahasa Prancis *message* (*mesaz*), berasal dari Bahasa Latin “*missus*” artinya mengirim. Pesan adalah produk dari komunikator (pengirim pesan) yang disampaikan kepada komunikan (*public*) baik secara langsung maupun melalui media. Pesan biasanya diikuti oleh motif komunikator. Berarti setiap pesan yang bersifat intensional (keinginan) mempunyai tujuan. Tujuan tersebut digunakan mencapai kekuasaan, baik kekuasaan secara social, politik, ekonomi dan budaya.²⁵

Menurut Harold. D. Laswell mengemukakan bahwa Pesan (*message*), yaitu materi yang disampaikan merupakan objek dari informasi yang menjadi bahasan.²⁶ Materi pernyataan yang disampaikan komunikator pada komunikan dapat berupa lisan maupun tulisan. Selain itu, dapat pula berupa lambang-lambang, gambar, warna atau isyarat-isyarat lainnya yang dilakukan dengan menggunakan Bahasa verbal (kata yang diucapkan/ditulis secara langsung) maupun non-verbal (kata yang disampaikan tidak secara lisan atau dengan menggunakan isyarat, lambang atau gerakan), tetapi harus dapat dipahami oleh kedua belah pihak, baik pengirim maupun penerima pesan.²⁷

²⁵ Andrik Purwasito, “Analisis Pesan”, *The Message*, Vol. 9, No. 1 (2017): 105 <http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v9i1.434>

²⁶ Ratu Mutiale Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2017) 3

²⁷ Ratu Mutiale Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, 8

Menurut A.W. Widjaja dan M. Ariysk Wahab, pesan memiliki 3 bentuk pesan, yaitu:

a. Informatif

Pesan Informatif yaitu pesan yang berisi keterangan fakta dan data kemudian komunikasi mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri, dalam situasi tertentu. Pesan informatif lebih berhasil dibandingkan persuasif.

b. Persuasif

Pesan persuasif berisikan bujukan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan sikap berubah. Tetapi berubahnya atas kehendak sendiri. Jadi, perubahan seperti ini bukan terasa dipaksakan, akan tetapi diterima dengan keterbukaan dari penerima.

c. Koersif

Koersif adalah jenis pesan yang isinya bersifat memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi. Bentuk yang terkenal dari penyampaian secara ini adalah agitasi dengan penekanan yang menumbuhkan tekanan batin dan ketakutan dikalangan publik.²⁸

Menurut Siahaan di dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi Pemahaman dan Penerapan”, pesan dapat dimengerti dalam 3 unsur yaitu:

a. Kode pesan

Kode pesan adalah sederetan symbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang lain. Missal Bahasa Indonesia adalah kode yang mencakup unsur bunyi, suara, huruf dan kata yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti.

²⁸ Asep Syamsul M. Romli, “Pengertian Pesan Dalam Komunikasi”, Seni Komunikasi, 2021 <https://senikomunikasi.com/pengertian-pesan-dalam-komunikasi/>

b. Isi pesan

Isi pesan adalah bahan untuk atau materi yang dipilih untuk ditentukan oleh komunikator untuk mengomunikasikan maksudnya.

c. Wujud pesan

Wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikan tertarik akan isi pesan didalamnya.²⁹

2. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari Bahasa Arab dalam bentuk lafinif (*madsar*) dari kata kerja *da'aa yad'uu da'watan*. Kata dakwah memiliki berbagai macam makna atau arti, yaitu: memanggil, memohon dan menyeru.³⁰

Adapun menurut para ulama telah banyak ditulis dakwah memiliki arti dan makna antara lain:

- a. Toha Yahya Oemar mengatakan, bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat.
- b. Qurais Syihab mendefinisikan, dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi yang tidak baik menjadi situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.
- c. Farid Ma'ruf Noor, dakwah merupakan suatu perjuangan hidup untuk menegakkan dan menjunjung tinggi undang-undang Ilahi dalam seluruh aspek kehidupan manusia dan masyarakat sehingga ajaran islam menjadi *shibghah* (masukan) yang mendasari, menjiwai dan mewarnai

²⁹ Jurnal Hasil Reset, "Bentuk-bentuk Pesan", E,Jurnal.com, 2016 <https://www.e-jurnal.com/2014/02/bentuk-bentuk-pesan.html>

³⁰ Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah* Kontemporer, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2018) 1-2

seluruh sikap dan tingkah laku dalam hidup dan kehidupannya.

- d. A. Hasmy dalam bukunya *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, mendefinisikan dakwah yaitu mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah dan syariah islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah itu sendiri.³¹

Dari beberapa gagasan definisi tentang Dakwah tersebut dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu usaha ataupun proses yang diwujudkan dalam bentuk ajaka. Seruan dan perintah agar melakukan perbuatan yang baik sesuai dengan syari'at islam yang sesungguhnya dan menjauhi perbuatan yang buruk, agar mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Dakwah merupakan komunikasi ajaran-ajaran islam dari seorang da'i kepada umat manusia atau mad'u dikarenakan didalamnya terjadi proses komunikasi. Berbicara tentang dakwah adalah berbicara tentang komunikasi, karena komunikasi adalah kegiatan informatif, yakni agar orang lain mengerti, mengetahui dan kegiatan persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan. Jadi, keduanya antara dakwah dan komunikasi merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan.

Dakwah adalah komunikasi, akan tetapi komunikasi belum tentu dakwah, Adapun yang membedakannya adalah terletak pada isi dan orientasi pada kegiatan dakwah dan kegiatan komunikasi.

- 1) Kegiatan dakwah isi pesannya jelas berupa ajaran islam dan orientasinya adalah penggunaan metode yang benar menurut ukuran islam.
- 2) Kegiatan komunikasi isi pesannya umum bisa juga berupa ajaran agama, sementara orientasi pesannya adalah pada pencapaian tujuan dari komunikasi itu sendiri, yaitu

³¹ Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*, 5-6

munculnya efek dan hasil yang berupa perubahan pada sasaran.³²

3. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan Dakwah adalah pesan yang isinya berisi muatan dakwah, yaitu muatan tentang *amar ma'ruf nahi munkar*. Baik itu secara jelas ataupun secara kiasan, yang dilandasi niat dan kesengajaan untuk mengajak orang lain pada kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran, dengan tujuan, agar orang yang dikenai pesan dakwah dapat berubah perilakunya sesuai dengan yang dihadapkan oleh pihak yang menyampaikan pesan dakwah.³³

Pesan dakwah menurut bahasa *maudlu' al-da'wah* sesuatu yang disampaikan da'i kepada mad'u. Sedangkan menurut istilah, ialah semua bahan atau sumber yang dipergunakan atau yang akan disampaikan oleh da'i kepada mad'u dalam kegiatan dakwah untuk menuju tercapainya kegiatan dakwah.³⁴

Pesan dakwah merupakan isi pesan atau materi yang disampaikan Da'i kepada Mad'u. Dalam hal ini yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.³⁵

³² Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*, 10

³³ Bagus Sujatmiko dan Ropingi El Ishaq, "Pesan Dakwah Dalam Lagu 'BilaTiba'" *Jurnal Komunika*, Vol. 9, No. 2, (2015): 184, https://web.archive.org/web/20180504082719id_/http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/download/848/717/

³⁴ Nurasih Ismail, Zainal Abidin dan Uwes Fatoni, "Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram" *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 1, (2018): 25, <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/download/30/26>

³⁵ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prendamedia, 2006) 24

4. Sumber Pesan Dakwah

Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadist).³⁶

a. Al-Qur'an

Agama Islam merupakan agama yang berpedoman pada Al-Qur'an yang disajikan sebagai landasan bagi umat Islam. Al-Qur'an menjadi sumber utama keseluruhan materi dakwah. Seorang da'i harus menguasai Al-Qur'an secara mendalam, baik pemahaman maupun cara membacanya.³⁷ Adapun beberapa etika yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pesan dakwah, yaitu:

- 1) Penulisan atau pengucapan ayat Al-Qur'an harus benar. Kekurangan satu huruf saja atau kesalahan tanda baca (*syakl*) dapat mengubah makna ayat Al-Qur'an. Begitu pula pengucapannya yang tidak sesuai dengan pedoman pengucapannya (*tajwid*) akan dapat merusak maknanya.
- 2) Penulisan pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya disertai terjemahannya. Hal ini dimaksudkan agar mitra dakwah dapat memahami arti ayat Al-Qur'an.
- 3) Sebaiknya ayat Al-Qur'an ditulis pada lembaran yang tidak mudah diletakkan pada tempat yang kotor atau mudah terinjak. Begitu pula, pengucapan ayat Al-Qur'an sebaiknya dilakukan dalam keadaan berwudhu (suci dan hadas).³⁸

b. Al-Hadits

Al-Hadits Merupakan sumber kedua setelah Al-Qur'an dalam agama Islam. Hadist berisi tentang penjelasan dari Nabi dalam merealisasikan kehidupan berdasarkan Al-Qur'an. Dalam menyampaikan pesan

³⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004) 18

³⁷ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) 89

³⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004) 320

dakwah seorang da'i harus menguasai hadist karena beberapa ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an di interpretasikan melalui sabda Nabi yang bertuang dalam hadist. Pesan yang disampaikan oleh seorang da'i merupakan pesan kebenaran yang disampaikan dengan argumentasi yang kuat, logis, dan fakta dari berbagai sumber.³⁹

5. Tema-tema Pesan Dakwah

Keseluruhan ajaran Islam yang menjadi materi dakwah bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, karena luasnya ajaran Islam itu maka setiap da'i harus selalu berusaha dan tidak bosan-bosannya mempelajari Al-Qur'an, hadits, dan kitab-kitab lainnya. Semakin kaya seorang da'i dengan materi atau pesan dakwahnya, semakin berkualitas pula pesan yang disampaikan.⁴⁰

Keseluruhan pada ajaran Islam, yang ada di kitabullah maupun sunah Rasul-Nya, yang pada pokoknya mengandung tiga prinsip, yaitu:

a. Aqidah

Aqidah merupakan suatu pokok kepercayaan dalam agama Islam. aqidah Islam disebut tauhid yang merupakan inti dari kepercayaan. Dalam Islam, aqidah merupakan *I'tiqad bathiniyyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukum iman.⁴¹

Dari aspek aqidah inilah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia, karena aqidah mengikat kalbu manusia dan menguasai batinnya. Oleh karena

³⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 89

⁴⁰ *Ibid.*, 104

⁴¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009) 90

itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah aqidah atau keimanan.⁴²

b. Syariah

Syariah adalah hukum yang ditetapkan oleh Allah bagi hamba-Nya tentang urusan agama atau hukum agama yang ditetapkan dan diperintahkan oleh Allah, baik berupa ibadah (shaum, shalat, haji, zakat, dan seluruh amal kebaikan) maupun muamalah yang menggerakkan kehidupan manusia (jual-beli, nikah, dan lain-lain).⁴³

Di atas mengandung dan mencangkup kemaslahatan sosial dan moral, maka materi dakwah dalam bidang syariah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, pandangan yang jernih, dan kejadian cermat terhadap *hujjah* atau dalik-dalil dalam melihat setiap persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok ke dalam kejelekan, karena yang diinginkan dalam dakwah adalah kebaikan.⁴⁴

c. Akhlak

Secara etimologis, kata *akhlaq* berasal dari bahasa Arab, jamak dari “*khuluqun*” yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku dan tabiat.⁴⁵ Secara terminologi, akhlak yaitu suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada yang lainnya menyatakan tujuan yang harus dituju oleh

⁴² Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia, 2006) 24

⁴³ Yusuf Al-Qaradhawi, *Fiqih Maqashid Syariah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007) 12

⁴⁴ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia, 2006) 27

⁴⁵ *Ibid.*, 28

manusia dalam perbuatan mereka yang menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.⁴⁶

Pada hakikatnya (*khuluq/akhlak*) melekat pada citra batin manusia yaitu jiwanya, sifat-sifatnya, dan berbagai atribut. Keduanya memiliki sifat-sifat baik dan buruk, serta pahala dan hukuman yang keduanya lebih erat berkaitan dengan sifat-sifat citra batiniah daripada kaitannya dengan sifat-sifat citra lahiriah.⁴⁷

Itulah sebabnya hadits-hadits berulang kali menyampaikan pujian pada akhlak yang baik, seperti sabda Rasulullah :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” [HR. Abu Daud no. 4682 dan Ibnu Majah no. 1162.]⁴⁸

6. Sifat dan Isi Pesan Dakwah

Karakter secara bahasa biasa diartikan sebagai pembeda, atau ciri-ciri sifat, bagaimana dengan karakteristik pesan dakwah. Karakteristik pesan dakwah berarti adalah ciri-ciri sifat pesan dakwah.

Karakteristik pesan dakwah lainnya adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab. Ajaran Islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. Dengan demikian, tujuh karakter pesan dakwah adalah orisinal dari Allah SW, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan.⁴⁹

⁴⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004) 118

⁴⁷ Syaikh Yusuf Al-Qaradhawi, *Akhlak Islam*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2017) 18

⁴⁸ *Ibid.*, 19

⁴⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 292

7. Hubungan Pesan Dakwah dengan Da'i dan Mad'u

a. Da'i

Da'i sebagai komunikator. Secara umum, kata *Da'i* ini sering disebut dengan sebutan *mubaligh* (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti penceramah agama, *Khatib* (orang yang berkhotbah), dan *sebaginya*.⁵⁰

Dalam menyampaikan pesan dakwah, seorang da'i harus memiliki bakat pengetahuan keagamaan yang baik serta memiliki sifat-sifat kepemimpinan (*Qudwah*). Selain itu, da'i juga dituntut memahami situasi sosial yang sedang berlangsung. Ia harus memahami transformasi sosial baik secara kultural maupun keagamaan.⁵¹

b. Mad'u

Mad'u sebagai komunikan atau audiens. Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik muslim maupun non muslim. Mad'u yang muslim, maka dakwah bertujuan untuk mengajak mereka untuk meningkatkan iman dan amal saleh sebagai konsekuensi dari keIslaman tersebut, sementara bagi mad'u yang non-muslim mengajak mereka untuk beriman kepada Allah SWT.⁵²

8. Hubungan Pesan Dakwah dengan Media Dakwah

Media (*Wasilah*) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada

⁵⁰ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 17

⁵¹ Ilyas Supena, *Filsafat Ilmu Dakwah: Perspektif Filsafat Ilmu Sosial*, (Semarang: Absor, 2007) 110

⁵² Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya Edisi Pertama*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019) 27

mad'u . untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai *wasilah*.⁵³

Menurut Wardi Bachtiar dalam Syamsul Munir Amin mengemukakan bahwa Media dakwah merupakan *wasilah* (penghubung) yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima materi dakwah.⁵⁴

Secara umum media-media benda yang dapat digunakan sebagai media dakwah, yaitu:

a. Media Audio

Media audio dalam dakwah adalah alat-alat yang dapat dioperasikan sebagai sarana penunjang kegiatan dakwah yang ditangkap melalui indra pendengaran. Media audio ini cukup tinggi efektivitasnya dalam penyebaran informasi, seperti: radio dan tape recorder.⁵⁵

b. Media Audio Visual

Media penyimpanan informasi yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi, seperti: televisi, film, sinetron, dan video lainnya.⁵⁶

c. Media Visual

Media visual yang dimaksud ialah bahan-bahan atau alat yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah melalui indra penglihatan, seperti: gambar, foto, film slide, transparansi, overhead proyektor, dan lain sebagainya.⁵⁷

d. Media Cetak

Media untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang tercetak, seperti: buku, surat kabar, majalah, brosur

⁵³ Ibid., 25

⁵⁴ Andri Hendrawan, *Penggunaan Digitalisasi Dakwah (Media Penelitian Asosiasi Islam)*, (Indonesia: CV. Azka Pustaka, 2021) 14

⁵⁵ Ibid., 118

⁵⁶ Ibid., 120

⁵⁷ Ibid., 116

dan buletin. Dakwah melalui media cetak cukup tepat dan cepat beredar ke berbagai penjuru.⁵⁸

Hubungan pesan dakwah dengan media dakwah adalah sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah oleh da'i atau komunikator kepada mad'u atau kamonikan.

B. Podcast

1. Pengertian Podcast

Istilah Podcast diartikan sebagai materi audio atau video yang tersedia di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar *portable* baik secara gratis maupun berlangganan.⁵⁹

Dikutip dari majalah Al-Azhar, menurut Jham, Duraes, Strasster, dan Sensi (2008), Podcast adalah media berbentuk file yang dapat distribusi melalui internet, atau diputar di komputer dan perangkat genggam (seperti telepon genggam, *pad*, dll), termasuk iPods atau alat pemutar audio lainnya.⁶⁰

Dikutip dari laman <http://id.m.wikipedia.org>, Siniar atau bahasa inggris nya Podcast atau siaran web tanalir (*non-streaming webcast*) adalah serangkaian berkas media digital (baik audio maupun video) yang diterbitkan sewaktu-waktu dan sering diunduh melalui sindikasi web. Kata 'Podcast' mengalahkan istilah '*webcast*' dalam bahasa sehari-hari,

⁵⁸ Ibid., 122

⁵⁹ Efi Fadilah, Pandan Yudhaprimesti, dan Nindi Aristi, "Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio," *Kajian Jurnalisme*, Vol. 1, no. 1., (2017): 96, <http://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme>

⁶⁰ Arianty Visiaty dan Vera Yulianti, "Konten Digital Podcast Untuk Kegiatan Merdeka Belajar," *Majalah Al-Azhar Edisi 320*, 2022, <https://books.google.co.id/books?id=V0lpEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

karena meningkatnya kegemaran iPod dan umpan web (*web feed*).⁶¹

Tahun 2004 merupakan titik awal kemunculan istilah podcast. Istilah tersebut merupakan akronim dari *Pod* dan *Broadcasting* yang merujuk pada perangkat Apple iPod sebagai *platform* distribusi podcast pertama, sedangkan *Broadcasting* yang berarti siaran atau penyiaran. Secara sederhana, podcast diartikan sebagai teknologi yang digunakan untuk mendistribusikan, menerima, dan mendengarkan konten secara *on-demand* (sesuai permintaan) yang diproduksi oleh profesional maupun radio amatir.

Podcast dapat dilakukan oleh siapa saja, baik orang perseorangan maupun badan hukum tanpa adanya batasan umur dan ketentuan tetap yang berlaku secara umum.⁶²

2. Fungsi, Manfaat dan Tujuan Podcast

a. Fungsi Podcast

Fungsi podcast memang tidak jauh berbeda dengan radio yaitu sarana komunikasi. Fungsi podcast tak hanya untuk menyebarkan pesan dan informasi, namun podcat tersebut diakses ke banyak pendengar. Terdapat banyak sekali fitur podcast ini memungkinkan pengguna untuk mengambil, merekam, atau menyebarkan hasil suara. Podcast kini bisa di temui di berbagai Handphone atau Smartphone seperti aplikasi Spotify, Google Podcast, Anchor, Castbox, Pocket Casts, Podbean, Podcast Addict, Podcast Go, bahkan Youtube. Semua bisa cari dengan mudah dan cepat jika didukung dengan jaringan internet yang stabil.

⁶¹ Hadithfajri, "Siniar", Wikipedia, 2022, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Siniar>

⁶² Alvin Daniel Silaban, Muhammad Amirulloh, dan Laina Rafianti, "Podcast : Penyiaran Atau Layanan Konten Audio Melalui Internet (*Over The Top*) Berdasarkan Hukum Positif Di Indonesia," *Jurnal Legalitas*, Vol. 13, no. 2., 2020131

b. Manfaat Podcast

- 1) Hiburan
- 2) Menambah dan mencari ilmu pengetahuan
- 3) Bisa di dengar dan di akses kapan saja dan dimana saja
- 4) Tidak ada iklan

c. Tujuan podcast

Podcast termasuk konten media digital favorit banyak orang karena memiliki berbagai macam variasi pilihan kategori di dalamnya. Podcast bisa digunakan untuk tujuan apa saja, mulai dari hiburan sampai mencari ilmu pengetahuan sesuai yang dicarinya. Terlebih mendengar podcast juga sangat mudah dan aman, karena bisa dicari atau mengunjungi berbagai platform secara gratis alias tanpa ada biaya sedikitpun.

3. Jenis-jenis Podcast

a. Podcast Wawancara

Podcast wawancara menampilkan pembawa acara (satu atau dua orang) yang mewawancarai pewawancara di setiap episode. Sumber daya yang diundang memiliki keahlian dan pengamalan unik mereka. Setelah perkenalan singkat dengan para tamu, pembawa acara mengajukan pertanyaan untuk memandu percakapan topik episode.⁶³

b. Podcast Solo (Monolog)

Berbeda dengan podcast wawancara, Podcast Solo adalah podcast yang dijalankan hanya satu orang saja tanpa adanya tamu maupun *co-host*. Podcast ini biasanya

⁶³ Komunikasi Praktis, “Jenis dan Format Podcast”, KomunikasiPraktis, 2020, <https://www.komunikasipraktis.com/2020/10/jenis-jenis-dan-format=podcast.html?m=0>

disajikan dalam bentuk monolog, yaitu pembicaraan yang dilakukan dengan diri sendiri. Konten dari podcast solo bisa dalam bentuk berdasarkan opini pribadi terkait sebuah berita yang sedang ramai, tanya jawab, atau gaya lain yang bisa dilakukan oleh satu orang.

c. Podcast Multi-host

Tipe ini adalah podcast yang biasanya diisi oleh dua host atau bahkan lebih, sehingga akan terdengar lebih ramai jika dibandingkan dengan podcast solo. Podcast Multi-host menyajikan diskusi yang di dalamnya akan terdapat perbedaan pendapat dan perspektif dari masing-masing orang. Hal itu akan menjadi hiburan bagi para pendengar yang suka mendengarkan debat.⁶⁴

4. Isi Podcast Tentang Shalawat

a. Pengertian Shalawat

Arti Shalawat secara Bahasa, Shalawat berasal dari kata *shalaat*. Jika bentuknya tunggal, *shalaat*. Jika bentuknya jamak menjadi *shalawaat*, yang berarti doa untuk mengingat Allah SWT secara terus-menerus. Sedangkan arti Shalawat secara Istilah, adalah rahmat yang sempurna, kesempurnaan atas rahmat bagi kekasihnya. Disebut sebagai rahmat yang sempurna, karena tidak diciptakan shalawat, kecuali hanya pada Nabi Muhammad SAW.⁶⁵

Menurut Abu al-‘Aliyah shalawat dari Allah adalah pujian-Nya kepada Nabi SAW. Dihadapan para malaikat, sedangkan shalawat para malaikat adalah doa untuk beliau, Rasulullah SAW.

⁶⁴ Maulana Adieb, “Podcats: Pengertian, Bentuk, Tipe, dan Aplikasi Mendengarkannya”, *glints.com*, 2021, <https://glints.com/id/lowongan/podcast-adalah/#.YoW7Y1myQxY>

⁶⁵ Habib Abdullah Assegaf dan Indriya R.Dani, *Mukjizat Shalawat*, (Tangerang: Qultum Media, 2009) 2

Imam al-Ghazali, sebagaimana dijelaskan Ibnu hajar dalam kitabnya *al-jauhar al-Munazhham*, bahwa pengertian Shalawat Allah SWT. Kepada Nabi SAW. Dan orang-orang yang membacakan Shalawat kepadanya adalah melimpahnya berbagai kemuliaan, nikmat-nikmat yang beraneka ragam dan pemberian-pemberian-Nya kepada Nabi SAW. Sesuai dengan kapasitas beliau sebagai Nabi SAW. Dan kepada orang-orang yang bershalawat kepada beliau sesuai dengan kapasitas mereka.⁶⁶

Shalawat adalah doa yang ditujukan pada Rasulullah SAW sebagai bukti rasa cinta dan hormat kita kepadanya, yaitu umatnya. Sebagaimana yang terkandung dalam firman-Nya Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 56:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya”. (QS. Al-Ahzab [33]:56)

Shalawat dari Allah SWT berarti rahmat baginya. Shalawat dari malaikat berarti memohon ampun (istigfar) baginya, dan dari orang mukmin berarti doa agar diberi rahmat seperti dengan perkataan, *Allahumma Sholli 'Ala Syaidinna Muhammad* yang berarti “Ya Allah, limpahkan rahmat kepada junjungan kami, Nabi Muhammad SAW”⁶⁷

⁶⁶ Junaidi Ahmad, *The Miracle Of Shalawat*, (Yogyakarta: Araska, 2020) 11

⁶⁷ *Ibid.*, 3

b. Hukum Membaca Shalawat Atas Nabi SAW

Mengenai hukum membaca shalawat, ada beberapa pendapat dari *Ulama* ada yang Wajib *Bil Ijmal*, wajib satu kali semasa hidup, ada pula yang berpendapat Sunnah. Pendapat yang paling *masyhur* adalah Sunnah mu'akad akan tetapi membaca Shalawat pada akhir Tasyahhud Akhir dari shalat adalah wajib, oleh karena itu sudah menjadi rukunnya shalat.⁶⁸

c. Waktu-Waktu yang Disunahkan Untuk Bershalawat

Dari penjelasan diatas, bahwa membaca shalawat kepada Nabi SAW. Merupakan kewajiban bagi orang mukmim namun para ulama berbeda pendapat kapan kewajiban bershalawat dilakukan. Merujuk pada karya Sirajudin Al-Husaini yang berjudul *As-Shalatu 'alan Nabiyi Shallahu 'alaihi wa Sallam*, berikut adalah waktu-waktu yang disunahkan untuk membaca shalawat:

- 1) Setelah selesai azan
- 2) Ketika berdoa
- 3) Ketika masuk dan keluar masjid
- 4) Ketika bertemu sesama muslim
- 5) Ketika berkumpul dalam suatu majelis
- 6) Ketika menulis nama rasulullah saw
- 7) Ketika membuka setiap ucapan baik
- 8) Ketika membuka nasihat, peringatan, dan mengajarkan ilmu
- 9) Di waktu pagi dan sore hari
- 10) Ketika hendak tidur
- 11) Ketika bangun dari tidur malam

⁶⁸ M. Kamaluddin, *Rahasia Dahsyat Shalawat Keajaiban Lafadz Rasulullah*, (Indonesia: Pustaka Ilmu Semesta, 2016) 8

- 12) Ketika telinga berdengung
- 13) Ketika lupa suatu perkataan
- 14) Ketika selesai melakukan shalat
- 15) Ketika khatam membaca Al-Qur'an
- 16) Ketika mengalami kegelisahan
- 17) Ketika tertimpa kesusahan dan kegundahan
- 18) Ketika berdoa tentang suatu hajat
- 19) Ketika seorang laki-laki memining perempuan
- 20) Memperbanyak shalawat pada hari dan malam jum'at
- 21) Ketika sedang melaksanakan ibadah haji dan umrah
- 22) Ketika tasyahud awal dan akhir
- 23) Sebelum khotbah⁶⁹

d. Manfaat dan Faedah Membaca Shalawat

- 1) Membaca shalawat satu kali, faedah dari Allah SWT. Berupa *rahmat* dan *maghfiroh* sepuluh kali lipat, membaca sepuluh kali dibalas seratus kali membaca shalawat dicatat dan dijamin bebas dari munafik dan bebas dari neraka, disamping digolongkan dengan para Syuhada'.
- 2) Sebagai amal kebajikan, penghapusan keburukan dan sebagai pengangkat derajat si pembaca shalawat.
- 3) Manusia yang paling banyak membaca Shalawat, dialah yang paling utama disisi Rasulullah SAW dan yang paling dekat dengan beliau besok di hari kiamat.
- 4) Shalawat berfungsi *istighfar* dan memperoleh jaminan *maghfiroh* dari Allah SWT.
- 5) Shalawat merupakan pengawal do'a dan memperoleh keridhoan serta pembersih amal-amal kita.

⁶⁹ Ibid., 30-44

- 6) Shalawat adalah kunci pembuka hijabnya doa hamba kepada Allah SWT. Dan menjadi jaminan terkabulnya semua do'a.
- 7) Orang yang membaca Shalawat seratus kali setiap hari, akan dikabulkan 100 macam hajat oleh Allah SWT. Yang 70 macam untuk kepentingan akhirat dan 30 macam untuk kepentingan didunia.
- 8) Orang yang membaca Shalawat seratus kali setiap hari, tidak akan mati sehinga dia melihat tempatnya di syurga.
- 9) Orang yang menulis Shalawat dimohonkan ampunan oleh para Malaikat.
- 10) Bacaan Shalawat menjadi *Nur* pada hari kiamat.
- 11) Bacaan Shalawat bisa mencuci hati (operasi mental).
- 12) Shalawat akan melancarkan semua usaha dan menghilangkan semua kesulitan hidup yang dihadapi.⁷⁰

e. Pentingnya Shalawat dalam Kehidupan Sehari-hari

- 1) Dengan rutin membaca shalawat maka lisan kita akan selalu menyebut Nabi Muhamad SAW dimanapun dan kapanpun.
- 2) Jiwa menjadi tenang dan lebih taat beribadah
- 3) Membaca shalawat 10 kali akan dibalas dengan 100 kali dan membaca 100 kali akan dijamin bebas dari munafik dan api neraka serta digolongkan dengan para syuhada.

Shalawat adalah salah satu ibadah yang sangat dianjurkan dalam islam apa lagi kita sebagai umat muslim, karena shalawat memiliki banyak keistimewaan dan manfaat didalamnya, selain itu Allah SWT juga memerintahkan

⁷⁰ Ibid., 9-13

kepada hamba-Nya agar bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagaimana sudah di jelaskan di dalam Al-Qur'an dan Hadist.

C. Youtube

1. Pengertian Youtube

Youtube (*Youtube.com*) merupakan social media untuk berbagi video yang cukup populer. Youtube merupakan aplikasi yang berada dibawah naungan Google. Lewat Youtube seseorang dapat meng-upload video maupun mencari video yang disukai.

Youtube bisa diartikan sebagai media baru dengan internet sebagai cara untuk mengaksesnya. Hadirnya beberapa *platform* dan kanal seperti yang disajikan oleh Youtube telah mengubah hal tersebut. Kehadiran Youtube sebagai salah satu kanal, tidak hanya dimanfaatkan sebagai hiburan saja, bahkan Youtube mulai banyak dimanfaatkan sebagai alat komunikasi dakwah dan media belajar. Youtube memiliki pengguna yang setiap waktu semakin bertambah.⁷¹

Kini Youtube berisikan berbagai macam jenis video seperti video tutorial, film pendek, videoclip, *podcast*, dan lainnya yang membuat youtube semakin lama makin banyak jenisnya.

2. Sejarah Youtube

Tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload *Youtube.com* yang didukung oleh 3 (tiga) karyawan perusahaan *Finance online PayPal* di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steven

⁷¹ Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "Youtube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, vol. 13, no. 1, (2019): 24, <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/alhikmah/article/view/1316>

Chen, and Jawed Karim. Nama *Youtube* sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California.

Pada tahun 2006 Pada tahun 2006 *Youtube.com* telah menjadi situs yang bertambah dengan cepat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video *Youtube.com*. Rekor tersebut mampu menembus 5 situs terpopuler di situs *Alexa.com*, jauh mengalahkan situs *My-Space.com*. Pada bulan Juni 2006 situs video . Pada bulan Juni 2006 situs video *Youtube* memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan NBC.

Lalu dengan perkembangan portofolionya, situs video *Youtube* telah bekerjasama dengan berbagai instansi swasta maupun pemerintah, yaitu:

- a. July-Agustus 2007 menyelenggarakan siaran bersama dengan CNN acara debat Presiden Amerika;
- b. November 2008 menyelenggarakan acara TV episode dalam films secara online dengan bekerjasama dengan instansi swata di Amerika, seperti: *Lions Gate, CBS, NBC, Fox, dan Disney*;
- c. Awal tahun 2009 situs video *Youtube* melakukan registrasi domain situsnya (www.Youtube-nocookie.com) untuk koleksi videonya di wilayah hukum Pemerintah Amerika. Pada bulan November meluncurkan siaran pertunjukan bagi para penonton di Inggris yang menampilkan 4000 pertunjukan yang berasal dari 60 pihak ketiga yang bekerjasama dengan *Youtuber*;
- d. Pada bulan Maret, *Youtube* mulai menyiarkan konten tertentu secara gratis, termasuk 60 pertandingan kriket *Indian Premier Lengue*. Menurut *Youtuber*, ini merupakan siaran acara olahraga besar via internet pertama di dunia yang bersifat gratis.

Pada November 2011, jejaring sosial *Google+* terintegrasi langsung dengan *Youtube* dan penjelajah web Chrome, sehingga video-video *Youtube* bisa di tonton di *Google+*. Bulan Desember 2011, *Youtube* meluncurkan anatarmuka baru. Kanal video ditampilkan di kolom tengah halaman utama, sama seperti umpan berita situs-situs jejaring sosial. Pada saat yang sama, versi baru logo *Youtube* dipasang dengan bayangan merah yang lebih gelap. Inilah perubahan desain pertama mereka sejak Oktober 2006.⁷²

Dapat disimpulkan bahwa perkembangan media *Youtube* sangat berkembang dari tahun ke tahun, bahkan isi konten-kontennya pun makin banyak macamnya, sehingga dengan mudahnya para semua kalangan mencari apa yang mereka butuhkan, isi kontennya pun mulai dari anak kecil hingga orang dewasa sekalipun. Maka, hal itu tidak akan membuat mereka bosan dengan fitur-fitur yang tersedia di media *Youtube*.

3. Youtube Sebagai Media Dakwah

Kata dakwah secara etimologi yang berarti memanggil, menyeru, mengundang, atau mengajak. Ajak atau seruan ini bisa dilakukan dengan berbagai hal, dimana salah satunya memanfaatkan media sosial. Media sosial disini yaitu media sosial berbasis video *Youtube*. Di era modern seperti sekarang ini aplikasi media sosial *Youtube* merupakan media sosial yang digemari oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Perkembangan media sosial Youtube memberikan arah baru bagi terciptanya model dakwah yang lain dengan format berbagi link atau video. Penyajian selama ini secara

⁷² Edy Chandra, "Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyimpanan Aspirasi Pribadi", *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan seni*, Vol. 1, no. 2, (2007): 407-408, <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/download/1035/938>

konvensional membutuhkan ruang dan waktu tertentu, maka dengan *Youtube* bisa memungkinkan jama'ah untuk mendapatkan konten pengajian kapanpun dan dimanapun.⁷³



⁷³ Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, "Youtube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran," *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, vol. 13, no. 1, (2019): 30, <https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/alhikmah/article/view/1316>

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya Edisi Pertama*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019)
- Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*, (Jakarta Timur: Prenadamedia Group, 2019)
- Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (QUALITATIVE RESEARCH APPROACH)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018)
- Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)
- Andri Hendrawan, *Penggunaan Digitalisasi Dakwah (Media Penelitian Asosiasi Islam)*, (Indonesia: CV. Azka Pustaka, 2021)
- Habib Abdullah Assegaf dan Indriya R.Dani, *Mukjizat Shalawat*, (Tangerang: Qultum Media, 2009)
- H. Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengamalan Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993h, hal. 140 dan Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009, hal. 88
- Ilyas Supena, *Filsafat Ilmu Dakwah: Perspektif Filsafat Ilmu Sosial*, (Semarang: Absor, 2007)

- Ismail Nasution, *Studi Ilmu Dakwah Kontemporer*, (Medan: CV. Pusedikra Mitra Jaya, 2021)
- Junaidi Ahmad, *The Miracle Of Shalawat*, (Yogyakarta: Araska, 2020)
- Masduki dan Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer*, (Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2018)
- M. Kamaluddin, *Rahasia Dahsyat Shalawat Keajaiban Lafadz Rasulullah*, (Indonesia: Pustaka Ilmu Semesta, 2016)
- M. Tata Taufik, *Dakwah Era Digital: Sejarah, Metode dan perkembangan*, (Kuningan: Yayasan Islam Ta'limiyah Al-Ikhlash, 2020)
- Maylanny Christin, Ariel Barlin Obadiyah, Dini Salmiyah Fithrah, *Transmedia Storytelling*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021)
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana, 2004)
- Moh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017)
- Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia, 2006)
- Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian (Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan)*, (Bogor: IPB Press, 2018)
- Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018)

Ratu Mutiale Caropeboka, *Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: ANDI , 2017)

Saidah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)

Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009)

Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Syaikh Yusuf Al-Qaradhawi, *Akhlak Islam*, (Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2017)

Yusuf Al-Qaradhawi, *Fiqih Maqashid Syariah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007)

Jurnal:

Alvin Daniel Silaban, Muhammad Amirulloh, dan Laina Rafianti, “Podcast : Penyiaran Atau Layanan Konten Audio Melalui Internet (*Over The Top*) Berdasarkan Hukum Positif Di Indonesia,” *Jurnal Legalitas*, Vol. 13, no. 2., 2020

Andrik Purwasito, “Analisis Pesan”, *The Message*, Vol. 9, No. 1 (2017) <http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v9i1.434>

Arianty Visiaty dan Vera Yulianti, “Konten Digital Podcast Untuk Kegiatan Merdeka Belajar,” *Majalah Al-Azhar Edisi 320*, 2022, <https://books.google.co.id/books?id=V0lpEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Bagus Sujatmiko dan Ropingi El Ishaq, “Pesan Dakwah Dalam Lagu ‘BilaTiba’” *Jurnal Komunika*, Vol. 9 , No. 2, (2015): https://web.archive.org/web/20180504082719id_/http://ejournal

jainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/download/848/717/

Edy Chandra, “Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyimpanan Aspirasi Pribadi”, *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan seni*, Vol. 1, no. 2, (2007)
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/download/1035/938>

Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, dan Nindi Aristi, “Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio,” *Kajian Jurnalisme*, Vol. 1, no. 1., (2017)
<http://jurnal.unpad.ac.id/kajian-jurnalisme>

Faizatun Nadzifah, “Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudusat-Tabsyir,” *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 1, No. 1, (2013)

Gede Lingga Ananta Kusuma Putra, “Pemanfaatan Animasi Promosi Dalam Media Youtube,” *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)*, Vol. 2, (2019)
<https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/147>.

Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, “Youtube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran,” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, vol. 13, no. 1, (2019)
<https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/alhikmah/article/view/1316>

Guntur Cahyono dan Nibros Hassani, “Youtube: Seni Komunikasi Dakwah dan Media Pembelajaran,” *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, vol. 13, no. 1, (2019)
<https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/alhikmah/article/view/1316>

Hamdan dan Mahmuddin, “Youtube Sebagai Media Dakwah,” *Journal Of Social Religion Research*, Vol. 6, No. 1, (2021)
<http://10.24256/pal.v6i1.2003>

I Makna A'raaf K, dkk, “Pengguna Aplikasi Youtube Sebagai Media Dakwah Di Era Pandemi COVID-19,” *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*, vol. 21, no. 2, (2021): 174-176,
<https://media.neliti.com/media/publications/359535-penggunaan-aplikasi-youtube-sebagai-medi-f22f69e3.pdf>

Jurnal Hasil Reset, “Bentuk-bentuk Pesan”, E,Jurnal.com, 2016
<https://www.e-jurnal.com/2014/02/bentuk-bentuk-pesan.html>

Moh Nur Latief, “Dakwah Dalam Perspektif Media Sosial,” *Jurnalisa*, Vol. 4, No.1, (2018)

Nurasih Ismail, Zainal Abidin dan Uwes Fatoni, “Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram” *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 1, (2018)
<http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tabligh/article/download/30/26>

Rizka Setiawan dan Irwan Baadilla, “Pesan Dakwah Dalam Film ‘Hijaiyah Cinta’ Karya Reza Firmansyah,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 2, (2022): 11767,
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4317/3608/8216>

Website:

Addini Safitri, “Sukses Di Usia Muda, Ini 6 Amalan Pengundang Rezeki dari Wirda Mansur,” IDN Times, 2021,
<https://www.idntimes.com/life/inspiration/addini-safitri/amalan-pengundang-rezeki-dari-wirda-mansur-c1c2>

- Asep Syamsul M. Romli, “Pengertian Pesan Dalam Komunikasi”, Seni Komunikasi, 2021 <https://senikomunikasi.com/pengertian-pesan-dalam-komunikasi/>
- Ayu Rifka Sitoresmi, LIPUTAN 6 , “Vlog Adalah Kegiatan Blogging Berupa Video, Lengkap Cara Membuatnya,” 2021, <https://hot.liputan6.com/read/4732494/vlog-adalah-kegiatan-blogging-berupa-video-lengkap-cara-membuatnya> di akses pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 22.33
- Belajar Bersama, “Kisahny Keajaiban Shalawat Pada Wirda Mansur”, Youtube, 3tahun lalu, <https://youtu.be/OD1kr-448g> .
- E. Aminudin Aziz, Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lima*, (Jakarta: Pengembang KBBI Daring, 2016) <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>
- Hadithfajri, “Sinjar”, WikipediA, 2022, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sinjar> diakses pada 11 April 2022 pukul 13.22 WIB
- Komario Bahar, detikhot, “Tembus 100 Ribu Subscriber, Putri Yusuf Mansur Ingin Beli Youtube,” 2017, <https://hot.detik.com/celeb/d-3516270/tembus-100-ribu-subscriber-putri-yusuf-mansur-ingin-beli-youtube> di akses pada tanggal 18 Oktober 2022 pukul 14.04
- Kompas.com, “Profil Wirda Mansur, Putri Yusuf Mansur Yang Jadi Sorotan”, Kompas.com 26 Jernih Melihat Dunia, 2022, https://entertainment.kompas.com/read/2022/02/26/154430066/profil-wirda-mansur-putri-yusuf-mansur-yang-jadi-sorotan?page=all&jxconn=1*kp3hnl*other_jxampid*WWU3b0k1a29QS0RqcHd2b01qYU1yT1Zkc3JZWdVxaV9nT2tELXB6bS1uMHdiZ2ztTktvR3VCNFdpRVJydWpZWQ..#page2

Komunikasi Praktis, “Jenis dan Format Podcast”, KomunikasiPraktis, 2020, <https://www.komunikasipraktis.com/2020/10/jenis-jenis-dan-format=podcast.html?m=0>

Maulana Adieb, “Podcats: Pengertian, Bentuk, Tipe, dan Aplikasi Mendengarkannya”, glints.com, 2021, <https://glints.com/id/lowongan/podcast-adalah/#.YoW7Y1myQxY>

Safriadi Syahbuddin, Serambinews, “Youtube Wirda Mansur Tembus 1 Juta Subscriber, Putri Ustadz Yusuf Mansur Dapat Kejutan Bangun Tidur,” 2020, <https://aceh.tribunnews.com/2020/04/23/youtube-wirda-mansur-tembus-1-juta-subscriber-putri-ustadz-yusuf-mansur-dapat-kejutan-bangun-tidur> di akses pada tanggal 18 Oktober 2022 pukul 14.22

Sandra Blog, Seleb Squad.com, “Biodata Wirda Mansur, Profil Lengkap, Biografi, 1001 Fakta dan Foto”, 2020, <https://www.selebsquad.com/2019/02/biodata-wirda-mansur.html> diakses pada tanggal 22 September 2022 pukul 19.52

Skripsi:

Dita Ayu Saras Sita, ”Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020)

Novika Meylani, ”*Pesan Dakwah Shalawatini Dalam Channel Youtube Wirda Mansur*”, (Skripsi: IAIN SALATIGA, 2020)